

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DALAM  
MEMOTIVASI MINAT WARGA BINAAN DI RUMAH  
TAHANAN NEGARA KELAS IIA KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**



**Oleh:**

**EVA RUSDIANA DEWI**

**NIM. 2041112098**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PEKALONGAN**

**2017**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : Eva Rusdiana Dewi

**NIM** : 2041112098

**Jurusan** : Bimbingan Dan Penyuluhan Islam (Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **“PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DALAM MEMOTIVASI MINAT WARGA BINAAN DI RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIA KOTA PEKALONGAN.** ” ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali pada kutipan-kutipan yang telah dirujuk sumbernya. Jika suatu saat diketahui karya ini plagiat, maka siap untuk dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22Desember 2017



**Eva Rusdiana Dewi**

**NIM. 2041112098**

Arif Chasanul Muna, Lc. M.A

Jl. Tengku Umar Rt.5 Rw.2

Pasir Sari Pekalongan.

---

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lampiran : 3 (Tiga) Eksempelar

Hal : Naskah Skripsi

Kepada : Sdri. Eva Rusdiana Dewi,

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah

c/q. Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di

Pekalongan.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Eva Rusdiana Dewi**

NIM : **2041112098**

Judul : **"Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Memotivasi Minat Warga Binaan Di Rumah Tahanan Negara Kelas IIA Kota Pekalongan."**

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 22 Desember 2017

Pembimbing,

  
Arif Chasanul Muna, Lc. M.A

NIP. 19790607 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan. Tlp. (0285) 412575/  
Fax. 423218. Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : EVA RUSDIANA DEWI

NIM : 2041112098

Judul : "PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DALAM MEMOTIVASI MINAT WARGA BINAAN DI RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIA KOTA PEKALONGAN"

Yang telah diujikan pada hari Rabu, 29 November 2017 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan dan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Tri Astuti Harvati, M. Ag  
NIP. 19741118 200003 2 001

Penguji II

Muhandis Azzuhri, Lc, M.A  
NIP. 19780105 200312 1 002

Pekalongan, 29 November 2017

Disahkan oleh  
Dekan  
  
Dr. H. Ingan Kanafi, M. Ag  
NIP. 19680720 199903 1 004

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Sesuai dengan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R1 No. 158/1997 dan No.0543 b/U/1987

Tertanggal 12 Januari 1988

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Bā	B	B
ت	Tā	T	Be
ث	Sā	S	Ta
ج	Jim	J	S dengan titik di atasnya
ح	Hā	H	Je
خ	Kā	Kh	h dengan titik di atasnya
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	Z	Z dengan titik di atasnya
ر	Rā	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sā	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Sād	S	s dengan titik di atasnya
ض	Dād	D	d dengan titik di atasnya
ط	Tā	T	t dengan titik di atasnya
ظ	Zā	Z	z dengan titik di atasnya
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atasnya
غ	Gāin	G	Ge
ف	Fā	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Hā	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

#### B. Konsonan Rangkap, termasuk tanda *Syaddah*, ditulis lengkap

احمديه : ditulis Ahmadiyah

#### C. Ta’ Marbutah di akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah
2. terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis Jama’ah

3. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t

نعمة الله : ditulis *ni’matullah*

زكاة الفطر : ditulis *Zakat al-fitri*

#### D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u

#### E. Vokal Panjang

1. A Panjang ditulis ā panjang ditulis ī dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda (̄) di atasnya.
2. Fathah + Ya tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + wawu mati ditulis au.

## F. Vokal-vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata dipisahkan Dengan

### Apostrof

أَنْتُمْ : : ditulis *a'antum*

مُؤَنَّث : : ditulis *mu'annas*

## G. Kata Sandang Alif + Lam

1. Jika diikuti huruf Qomariyah ditulis al-

القرآن : ditulis *al-Qur'an*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah, huruf I diganti dengan huruf Syamsiyah yang mengikutinya

السَّيِّعة : ditulis *asy-syayi'ah*

## H. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

## I. Kata Dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut

شَيْخُ الْإِسْلَام : : ditulis *syaikh al-Islam* atau *syaikhul Islam*

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

*“ Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu kaum sehingga mereka  
mengubah keadaan diri mereka sendiri ”.*

*(Terjemahan QS. Ar-Ra'd: 11)*



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan:

“Bismillahirrahmaanirrahim”

Dengan penuh hormat dan segala cinta serta kasih sayang yang tulusku persembahkan karya ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan kesuksesan dan memberikan semangat dalam hidupku.

Keluarga yang tercinta

Ibunda Arofah dan Ayahanda Tarbikan dan Ayah Sambung Saya Sutomo  
Kakak saya Budi Yanto dan Kakek saya Abu Saeri  
Serta keluarga besar ku yang menyayangi ku setiap waktu

Ibu Cusna Maulida, M.Si. selaku dosen wali, bapak Arif Chasanul Muna,  
Lc. M.A selaku dosen pembimbing beserta seluruh tenaga *educate* IAIN  
Pekalongan.

Serta tidak lupa kepada seluruh pihak Rutan Kelas IIA Kota Pekalongan,  
yang sudah bersedia membantu dalam penelitian skripsi ini. Kawan-kawan  
seperjuangan di IAIN Pekalongan

Teman-teman masa sekolah yang sampai sekarangselalu memberi  
semangat.

Teman-teman angkatan 2012 dan pihak-pihak yang telah berpartisipasi  
dalam menyelesaikan skripsi ini.  
Terima kasih untuk semuanya.

## ABSTRAK

Rusdiana Dewi, Eva, 2017, “Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Memotivasi Minat Warga Binaan Di Rumah Tahanan Negara Kelas IIA Kota Pekalongan.” Skripsi Jurusan Ushuluddin dan Dakwah/Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Arif Chasanul Muna, Lc. M.A.

Rumah Tahanan Negara adalah salah satu tempat untuk memberikan pembinaan kepada warga binaan ataupun tahanan pada saat seseorang itu masih dalam proses penahanan maupun sudah jadi tahanan. Di dalam rutan terdapat beberapa pembinaan salah satunya yaitu pembinaan dalam kegiatan bimbingan kerja/karir. Diadakannya Bimbingan konseling karir bertujuan untuk membina wargabinaan agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi dengan membekali ketrampilan (life skill) agar wargabinaan juga memahami kemampuan potensi yang dimilikinya. Disamping itu tujuan dari Bimbingan karir juga memberikan pengarahan motivasi untuk bisa bekerja sesuai dengan kemampuannya dengan niat baik dan sebagai ibadah kepada Allah Swt. Dan supaya mencari mata pencaharian di jalan yang benar dan halal.

Rumusan Masalah pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Karir dalam Memotivasi Minat Warga Binaan Di Rumah Tahanan Negara Kelas IIA Kota Pekalongan? 2) Apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Bimbingan Karir dalam Memotivasi Minat Warga Binaan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIA Kota Pekalongan ?.

Dalam memahami Persoalan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan. Sedangkan tehnik Pengumpulan datanya menggunakan tehnik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dan analisis yang digunakan menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan *triangulasi* data, dan menggunakan teori motivasi dua faktor dari Frederick Herzberg.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan karir dalam memotivasi minat warga binaan di rutan kelas IIA Kota Pekalongan terdapat tiga proses tahapan yaitu tahapan perencanaan, kedua tahapan pelaksanaan, dan yang ketiga ada evaluasi dan tindak lanjut. Ada beberapa kegiatan bimbingan karir yang ada di rutan yaitu meliputi kerajinan pelapah pisang, kerajinan serat nanas, kerajinan aquarium gentong, tataboga, perkebunan, peternakan dll. Adanya evaluasi dan tindak lanjut yang nyata, bisa mengetahui adanya perkembangan yang dimunculkan oleh wargabinaan. Dan bisa memberikan solusi atas adanya hambatan dan menindak lanjuti adanya pendukung dalam pelaksanaan bimbingan konseling karir agar bisa mengembangkan sarana dan prasarana yang ada di rumah tahanan negara kelas IIA Kota Pekalongan.

**Kata Kunci : Bimbingan Karir, Warga Binaan, dan Minat.**

## KATA PENGANTAR

### فَبِأَيِّ آلاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ (الرحمن : ١٣)

“Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?”.

*QS. Ar-Rahman:13.*

Kehidupan adalah kumpulan kisah hidup yang berwarna. Warna warni kisah hidup inilah yang akan membuat seseorang manusia menemukan jati diri yang sesungguhnya. Dalam kehidupan, segala sesuatu yang digariskan oleh Sang Maha Berkehendak pastilah menemukan maknanya bagi umat yang berpikir.

Teriring salam dan doa senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memerikan kesempatan dalam menjalankan aktifitas sehari-hari . Sholawat serta salam yang mampu menembus ketebalan iman dan islam para insan senantiasa tercurah hanya untuk baginda Muhammad SAW. Berkat rahmat dan ridlo Allah SWT akhirnya karya tulis ini dapat terselesaikan dalam bentuk skripsi yang berjudul “**Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Memotivasi Minat Wargabinaan Di Rumah Tahanan Negara Kelas IIA Kota Pekalongan**”.

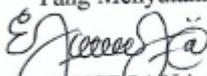
Penulisan skripsi ini merupakan syarat terakhir yang dibuat guna meraih gelar sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan. Kelemahan, kurang telitian, kesempitan dalam berfikir adalah hal-hal yang mengiringi penulis dalam pembuatan skripsi ini, namun syukur Alhamdulillah ada pribadi-pribadi yang luhur, arahan yang terang dan pendampingan yang membenarkan dari semua pihak yang banyak membantu sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu salam ta'dhim dan rasa terima kasih penulis haturkan kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dede Rohayana, M. Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.

2. Bapak Dr. H.Imam Khanafi, M. Ag.,selaku Dekan FakultasUshuludin Adab Dan Dakwah.
3. Bapak Maskur, M. Ag., selaku kajar Bimbingan dan Penyuluhan Islam.
4. Ibu Cusna Maulida,M.Si., selaku wali studi yang telah banyak memberikan arahan.
5. Bapak Arif Chasanul Muna, Lc. M,A., selaku dosen pembimbing yang berusaha meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk membimbing dan mengarahkan skripsi ini sampai selesai.
6. Bapak/Ibu Dosen FakultasUshuludin Adab Dan Dakwah yang telah memberikan Ilmu selama berada di IAIN Pekalongan.
7. Pihak Rutan Kota Pekalongan yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian dalam skripsi ini.
8. Ibunda,ayahanda, kakanda,dan adinda yang selalu memberikan do'a dan semangat sehingga terselesainya skripsi ini.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya dengan kerelaan hati dan mengharap ridho Allah SWT semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis, pembaca pihak Rutan, serta dapat menambah khazanah keilmuan.

Pekalongan, 10 November 2017  
Yang Menyatakan,

  
**EVA RUSDIANA DEWI**  
(2041112098)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	4
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
1. Kerangka Teori .....	7
2. Kerangka Berfikir .....	14
3. Penelitian yang Relevan .....	15
F. Metode Penelitian .....	17
G. Sistematika Penulisan .....	23
<b>BAB II BIMBINGAN KARIR</b> .....	26
A. Bimbingan Karir .....	26
1. Tinjauan Tentang Karir .....	26
a. <i>Pengertian Karir</i> .....	26

b. <i>Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Karir</i>	27
c. <i>Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Kerja</i>	29
d. <i>Teori Motivasi</i>	30
2. Tinjauan Tentang Bimbingan Karir	33
a. Pengertian Bimbingan Karir	24
b. Kriteria Konselor Islami	36
c. Tujuan Bimbingan Karir	37
d. Asas-asas Bimbingan Karir	39
e. Tata Nilai Kerja Islam	41
f. Prinsip-prinsip Bimbingan Karir	44
g. Model Pelaksanaan Bimbingan Karir	46
h. Fungsi Bimbingan Karir dan Bimbingan Kerja	46
i. Jenis-jenis Layanan Bimbingan Karir	48
j. Perencanaan Bimbingan Karir	50
k. Pelaksanaan Bimbingan Karir	52
l. Evaluasi Pelaksanaan Bimbingan Karir	53
B. Tinjauan Tentang Motivasi	53
1. Tinjauan Tentang Motivasi	53
a. Definisi Motivasi	54
b. Jenis-jenis Motivasi	56
c. Tujuan Motivasi	56
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi	57
e. Motivasi dalam Islam	58
f. Fungsi-fungsi Motivasi	61
2. Tinjauan Tentang Minat	61
a. Definisi Minat	61
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat	62
c. Macam-macam Minat	64

<b>BAB III</b>	<b>GAMBARAN PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DALAM MEMOTIVASI MINAT WARGA BINAAN DI RUTAN KELAS IIA KOTA PEKALONGAN</b>	67
A.	Gambaran Umum Rutan kelas IIA Kota Pekalongan	67
1.	Sejarah berdirinya Rutan kelas IIA Kota Pekalongan	67
2.	Visi dan Misi	68
3.	Personil Bidang Tugas	69
4.	Struktur Organisasi dan Pengelolaan	72
5.	Sarana dan Prasarana	73
6.	Kegiatan Perawatan, Pembimbingan, dan Pembinaan	76
7.	Daftar Nama-nama Warga binaan kegiatan Bimbingan karir	81
B.	Pelaksanaan Bimbingan Karir dalam Memotivasi Minat Warga binaan Di Rutan Kelas IIA Kota Pekalongan	50
1.	Perencanaan Bimbingan Karir di Rutan	82
2.	Pelaksanaan Bimbingan Karir di Rutan	84
a.	Tahap Orientasi dan Informasi (Pemahaman Diri)	86
b.	Persidangan TPP (Keputusan pemilihan Karir)	89
c.	Tahap Pembinaan Kepribadian Wargabinaan	89
3.	Evaluasi dan Tindak Lanjut	90
a.	Evaluasi	92
b.	Tindak Lanjut	
C.	Faktor Pendukung dan Faktor Pemghambat Dalam Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Motivasi Minat Wargabinaan Di Rutan Kelas IIA Kota Pekalongan	94
1.	Faktor Pendukung	94
2.	Faktor Pemghambat	95

<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DALAM MEMOTIVASI MINAT WARGA BINAAN DI RUTAN KELAS IIA KOTA PEKALONGAN.</b>	96
A.	Analisis Pelaksanaan Bimbingan Karir dalam untuk memotivasi Minat Wargabinaan Di Rutan Kelas IIA Kota Pekalongan ...	96
	1. Analisis dari Perencanaan Bimbingan Karir di Rutan .....	98
	2. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Karir dalam Memotivasi Minat Warga binaan di Rutan Kota Pekalongan .....	101
B.	Analisis Evaluasi dan Tindak Lanjut .....	79
C.	Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan bimbingan Karir dalam Memotivasi Minat Wargabinaan di Rutan Kelas IIA Kota Pekalongan .....	110
	1. Analisis Faktor Pendukung .....	110
	2. Analisis Faktor Penghambat .....	114
D.	Hasil Analisis Data Penelitian Pelaksanaan bimbingan Karir dalam Memotivasi Minat Wargabinaan di Rutan Kelas IIA Kota Pekalongan .....	115
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b> .....	118
A.	Simpulan .....	118
B.	Saran .....	120
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana kita ketahui, setiap sesuatu yang diciptakan pasti mempunyai tujuan tertentu, dan yang mengetahui secara pasti untuk apa segala sesuatu itu diciptakan adalah penciptanya sendiri. Untuk mewujudkan kehidupan yang bahagia dan sejahtera dalam masyarakat yang adil dan makmur bukanlah sesuatu yang mudah, terlebih saat ini kehidupan manusia semakin kompleks salah satunya kehidupan di dalam rumah tahanan di kelas II A Kota Pekalongan. Rumah tahanan negara kelas II A Kota Pekalongan adalah salah satu wadah atau tempat para narapidana dan napi di tempatkan dalam proses penyelidikan, penuntutan, dan pemeriksaan di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, dan Mahkamah Agung.

Dasar pertimbangan dikeluarkannya pasal 1 ayat (2) UU Nomor 12 tahun 1995 tentang Pemasyarakatan, bahwa sistem pemasyarakatan warga binaan berdasarkan Pancasila yang dilaksanakan secara terpadu antara pembina dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas warga binaan pemasyarakatan agar menyadari kesalahannya, memperbaiki dirinya, dan tidak lagi mengulangi tindak pidananya sehingga dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat, serta agar dapat aktif berperan dalam membangun dan dapat hidup secara wajar sebagai warga yang baik dan

bertanggung jawab. Adanya bimbingan karir di dalam rutan tidak lepas dari sebuah dinamika yang bertujuan untuk memberikan bekal bagi warga binaan rutan dalam menyongsong kehidupan setelah selesai menjalani masa hukumannya (bebas).

Sejak lahir setiap manusia telah dibekali berbagai potensi yang dapat dikembangkan oleh mereka sendiri. Potensi harus dikembangkan sebagai modal dasar untuk menjalani hidup. Untuk menggali potensi kita harus tau apa yang menjadi minat dan bakat kita sendiri. Dengan adanya pelaksanaan layanan bimbingan konseling karir di dalam rutan bisa membantu warga binaan permasyarakatan dalam memotivasi untuk mengembangkan potensi yang ada didirinya dan kemudian bisa dijadikan sebagai mata pencaharian yang baik dan halal di dalam kehidupannya di luar rumah tahanan kelak. Selanjutnya pembinaan bimbingan karir atau bimbingan kerja diharapkan agar mereka mampu memperaiki dirinya dengan motivasi positif yang bisa memberikan semangat baru untuk menunagkan minatnya dalam bentuk kegiatan kerja yang ada di rutan. Setiap warga binaan pasti mempunyai keinginan dan minat untuk bisa hidup dikehidupannya yang lebih baik lagi, bimbingan karir di rutan memberikan dukungan fasilitas sarana dan prasarana untuk warga binaan dalam pendidikan ketrampilan kerja yang sesuai dengan minatnya.

Dalam membina warga binaan permasyarakatan, pihak rutan bekerja sama dengan dengan perusahaan swasta dan negeri untuk memberikan bimbingan dan pelatihan secara khusus untuk memotivasi warga binaan yang mempunyai minat dan bakat yang belum terarahkan. Kehidupan

seseorang sebagian besar ditentukan oleh kemampuan yang dimiliki dan usaha yang dilakukan orang tersebut, sedangkan keberadaan orang-orang disekitar dirinya bersifat membantu. Manusia dengan rupa yang sempurna diantara makhluk lainnya, dengan akal dan pikirannya manusia bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Sedangkan umat Islam adalah makhluk Allah SWT yang terbaik.

Pemerintah kota pekalongan mengadakan pelayanan bimbingan dan konseling karir didalam rumah tahanan agar warga binaan pemasyarakatan bisa termotivasi mengembangkan minat sesuai dengan keinginannya dan bisa mengaplikasikan di dalam kehidupannya kelak sehingga bisa selaras sesuai dengan ketentuan dan petunjuk syariat Islam dan bisa tercapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Memotivasi ternyata berperan penting dalam upaya merealisasikan tujuan untuk memiliki keahlian yang ingin dikuasai. Dari jumlah keseluruhan warga binaan pemasyarakatan 206 orang yang mengikuti bimbingan karir ada sekitar 30 orang warga binaan. Dalam bidang bimbingan karir terdapat beberapa pekerjaan yang ditekuni sesuai dengan minat dan bakat warga binaan permasyarakatan kelas II A Kota Pekalongan diantaranya ada melukis, pertanian, peternakan, membuat fas bunga dan bunga kertas, servis dinamo, dan lain sebagainya.<sup>1</sup> Bimbingan kerja Islami bersifat preventif, dengan demikian, proses pemberian bantuan bimbingan lebih banyak menekankan agar seseorang dalam mencari pekerjaan jangan sampai menyimpang. Disisi lain,

konseling bersifat kuratif (pemecahan masalah dan membina agar masalah tidak muncul kembali). Untuk itu penulis tertarik mengadakan

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Kepala Pelayanan Tahanan Tavip Imam Harianto, selaku Kasupsi Pelayanan Tahanan di Rutan Kelas IIA Kota Pekalongan.

penelitian di Rutan dengan judul: **"PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR UNTUK MEMOTIVASI MINAT WARGA BINAAN DI RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS II A KOTA PEKALONGAN"**.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Karir Untuk Memotivasi Minat Warga Binaan Di Rumah Tahanan Negara Kelas IIA Kota Pekalongan?
2. Apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Bimbingan Karir untuk Memotivasi Minat Warga Binaan di Rumah Tahanan Negara Kelas II A Kota Pekalongan ?

Agar penelitian ini lebih terarah dan jelas, maka peneliti menganggap penting memperjelas istilah-istilah yang ada dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

1. *Bimbingan/konseling karir* merupakan suatu proses bantuan yang diberikan kepada individu melalui berbagai cara dan bentuk layanan agar ia mampu merencanakan karirnya dengan mantap, sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya, pengetahuannya dan kepribadiannya serta faktor-faktor yang mendukung kemajuan dirinya.<sup>2</sup>Bimbingan Karir (career guidance) adalah aktivitas yang dilakukan konselor diberbagai lingkup dengan tujuan yang menstimulasi dan memfasilitasi pengembangan karier seseorang disepanjang usia bekerjanya. Pengembangan karir (career development) adalah aspek dari perkembangan total individu yang

---

<sup>2</sup>Anas Salahudin, *Bimbingan & Konseling* ( Bandung: CV Pusaka Setia, 2010), hlm 116

menitiberatkan pembelajaran, persiapan, cara memasuki dan kemajuan di dunia kerja. Pengembangan, pendidikan dan konseling karir saling berkaitan kendati berbeda-beda definisinya. Salah satunya tanpa yang lain akan menjadi tidak efektif dan bermakna.<sup>3</sup>

2. *Motivasi* adalah suatu dorongan yang membuat kita melakukan kegiatan atau tindakan dalam upaya memperoleh keinginan-keinginan. Motivasi bisa timbul dari 2 arah yaitu dari dalam diri sendiri (*endogen*) dan dari luar diri (*eksogen*).<sup>4</sup>
3. *Minat*, adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangkan suatu objek.<sup>5</sup>
4. *Rutan atau Rumah Tahanan Negara* merupakan unit pelaksanaan teknis dibawah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Rutan didirikan pada setiap ibukota kabupaten atau kota. Di dalam Rutan, ditempatkan tahanan yang masih dalam proses penyelidikan, penuntutan, dan pemeriksaan di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, dan Mahkamah Agung.<sup>6</sup>
5. *Warga Binaan Perasyarakatan* adalah narapidana, anak didik, permasyarakatan dan klien permasyarakatan.<sup>7</sup>

---

<sup>3</sup>Robert L. Gibson & Marianne H. Mitchell, *Bimbingan dan Konseling* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 445-446.

<sup>4</sup>Tuwuh Trisnayadi, *Bimbingan Karir untuk Pelajar Muslim*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm 27

<sup>5</sup>Defriyanto, dan Neti Purnamasari, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/konseli>

<sup>6</sup>UU no.12 tahun 1995 tentang Perasyarakatan

<sup>7</sup>UU tentang permasyarakatan bab I Pasal 1.

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Karir dalam memotivasi minat warga binaan yang ada di Rutan Kelas II A Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan karir dalam memotivasi minat warga binaan di Rutan Kelas II A Kota Pekalongan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini merupakan langkah nyata dalam Memotivasi minat warga binaan dalam menemukan pekerjaan yang sesuai dengan potensi dan minatnya, selain itu pentingnya penelitian ini didasarkan pada beberapa asumsi diantaranya:

#### **1. Bersifat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu tambahan dibidang ilmu dakwah, dibidang pekerjaan, dan khususnya bidang Bimbingan karir dan memudahkan Konselor untuk menemukan proses dan metode yang tepat dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam memotivasi minat warga binaan untuk menemukan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan sesuai dengan ajaran agama Islam bagi masyarakat umum khususnya Warga Binaan Rutan Kelas II A Kota Pekalongan.

#### **2. Bersifat Praktis**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi lembaga yang terkait dan dapat memberikan pemahaman tentang layanan bimbingan karir dan pekerjaan untuk memotivasi minat serta mengetahui kepribadian yang sesuai dengan warga binaan rutan Kota Pekalongan.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Kerangka Teori

#### a. Teori Dua Faktor Herzberg

Dikutip dari Jurnal karya Maya Andriani dan Kristina Widyawati yang berjudul "**Penerapan Motivasi Karyawan Menurut Teori Dua Faktor Frederick Herzberg pada PT Aristika Kreasi Mandiri**". Teori ini termasuk teori yang dipengaruhi oleh beberapa konsep aktualisasi dari Maslow. Menurut Herzberg, ada dua jenis faktor yang mendorong seseorang untuk berusaha sampai kepuasan dan menjauhkan diri dari ketidakpuasan. Menurut teori ini motivasi yang ideal yang dapat merangsang usaha adalah peluang untuk mengembangkan kemampuan. Herzberg menyatakan bahwa orang dalam melaksanakan pekerjaannya dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

#### 1) Faktor *higiene*

Adalah faktor yang ingin memperoleh ketentraman yang berhubungan dengan hakikat manusia yang ingin memperoleh ketentraman badaniah. Kebutuhan kesehatan ini menurut Herzberg merupakan kebutuhan yang berlangsung secara terus menerus. Karena kebutuhan ini akan kembali pada titik nol setelah dipenuhi. Faktor pemeliharaan ini meliputi:

a. Gaji

Menurut Mardi, Gaji adalah “sebuah bentuk pembayaran atau sebuah hak yang diberikan oleh sebuah perusahaan atau instansi kepada pegawai atau karyawan.”

b. Kondisi Kerja

Menurut Mangkunegara, kondisi kerja adalah “semua aspek fisik kerja, psikologis kerja dan peraturan kerja yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja dan pencapaian produktivitas kerja”.

c. Hubungan antar pribadi

Menurut Siagian, hubungan antar pribadi adalah tingkat kesesuaian yang dirasakan dalam berinteraksi antar tenaga kerja lain.

Hilangnya faktor pemeliharaan dapat menyebabkan timbulnya ketidakpuasan (*dissatisfiers* = faktor *higienis/hygiene factor*) dan tingkat absensi serta turnover karyawan akan meningkat. Faktor-faktor pemeliharaan perlu mendapatkan perhatian yang wajar dari pemimpin, agar kepuasan dan kegairahan bekerja bawahan dapat ditingkatkan.<sup>8</sup>

2) Faktor Motivasi

---

<sup>8</sup> Maya Andriani dan Kristina Widyawati, Jurnal Administrasi Kantor berjudul “Penerapan Motivasi Karyawan Menurut Teori Dua Faktor Frederick Herzberg Pada PT Aristika Kreasi Mandiri”, vol.5, No.1 juni 2017, hlm 83-98.

*Motivation factor* adalah menyangkut kebutuhan psikologis. Kebutuhan ini meliputi serangkaian kondisi intrinsik, kepuasan pekerjaan yang apabila terdapat dalam pekerjaan akan mengerakkan tingkat motivasi yang kuat, yang dapat menghasilkan prestasi pekerjaan yang baik. Fator motivasi ini berhubungan dengan penghargaan terhadap pribadi yang secara langsung berkaitan dengan pekerjaan. Faktor ini dinamakan *satisfiers* yang meliputi:

a. Prestasi (*achievement*)

Menurut Hasibuan, Prestasi Kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugasnya atas kecakapan, usaha, dan kesempatan.<sup>9</sup>

b. Pengakuan

Menurut Siagian dalam Jurnalnya, “pengakuan adalah besar kecilnya pengakuan yang diberikan kepada tenaga kerja hasil kerja”.

c. Pekerjaan itu Sendiri

Menurut Siagian, “pekerjaan itu sendiri adalah berat ringannya tantangan yang dirasakan tenaga kerja dari pekerjaannya.”

d. Tanggung Jawab (*responsibility*)

---

<sup>9</sup> Hasibuan, Malayu SP, *Management: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 201.

“Tanggung Jawab adalah besar kecilnya yang dihasilkan terhadap tanggung jawab diberikan kepada seorang tenaga kerja.”

e. Pengembangan potensi individu

Pengembangan potensi individu adalah “besar kecilnya kemungkinan tenaga kerja berpeluang maju dalam pekerjaannya seperti naik pangkat.”<sup>10</sup>

Teori Herzberg ada dua faktor yang mendorong karyawan/pekerja termotivasi yaitu faktor intrinsik yaitu daya dorong yang timbul dari dalam diri masing-masing orang, dan faktor ekstrinsik yaitu daya dorong yang datang dari diri luar seseorang terutama dari lingkungan pekerjaan. Jadi pekerja yang terdorong secara intrinsik akan menyenangi pekerjaan yang memungkinkannya menggunakan kreativitas dan inovasinya, bekerja dengan tingkat otonomi yang tinggi dan tidak perlu diawasi dengan ketat. Kepuasan disini tidak terutama dikaitkan dengan perolehan hal-hal yang bersifat materi. Sebaliknya, mereka yang lebih terdorong oleh faktor-faktor ekstrinsik cenderung melihat kepada apa yang diberikan oleh pekerjaan/organisasi kepada mereka dan kinerjanya diarahkan kepada perolehan hal-hal yang diinginkannya dari pekerjaan/organisasi.

Herzberg berdasarkan hasil penelitiannya menyatakan ada tiga hal penting yang harus diperhatikan dalam memotivasi bawahannya yaitu:

---

<sup>10</sup> Siagian SP, *Teori Motivasi dan Aplikasinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 202.

- 1) Hal-hal yang mendorong seseorang adalah pekerjaan yang menantang yang mencakup perasaan untuk berprestasi, bertanggung jawab, kemajuan dapat menikmati pekerjaan itu sendiri dan adanya pengakuan atas semua itu.
- 2) Hal-hal yang mengecawakan seseorang/pekerja adalah terutama faktor yang bersifat embel-embel saja pada pekerjaan, peraturan pekerjaan, penerangan, istirahat, sebutan jabatan, hak, gaji, tunjangan, dan lain-lainnya.
- 3) Pekerja, jika peluang untuk berprestasi terbatas. Mereka akan, menjadi sensitif pada lingkungannya serta mulai mencari-cari kesalahan.

b. Penerapan Teori Dua Faktor Herzberg

Dalam kehidupan, pemahaman terhadap motivasi bagi setiap pemimpin sangat penting artinya, namun motivasi juga dirasakan sebagai sesuatu yang sulit. Hal ini dikemukakan oleh Wahjosumidjo sebagai berikut:

- a) Motivasi sebagai suatu yang penting karena peran pemimpin itu sendiri kaitannya dengan bawahan. Setiap pemimpin tidak boleh harus bekerja bersama-sama dan melalui orang lain atau bawahan, untuk itu diperlukan kemampuan memberikan motivasi kepada bawahan.
- b) Motivasi sebagai suatu yang sulit, karena motivasi sendiri tidak bisa diamati dan diukur secara pasti. Untuk mengukur dan

mengamati motivasi berarti harus mengkaji lebih dahulu perilaku bawahan. Disamping itu disebabkan adanya teori motivasi yang berbeda satu sama lainnya.<sup>11</sup>

### c. Bimbingan Karir

Dalam Buku *Bimbingan dan Konseling Islam (Teori dan Praktik)*, karya Anwar Sutoyo, Bimbingan kerja islami adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam mencari pekerjaan dan bekerja senantiasa selaras dengan ketentuan petunjuk syariat agama Islam, sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia dan di akhirat. Ketentuan syariat Islam harus diyakini dengan baik, oleh karena itu agar berbagai masalah yang berkaitan dengan kerja dapat teratasi, individu diajak menghayati dan menyadari kembali ketentuan syariat Islam. “menyadari kembali” dalam artian kembali kepada fitrah nya sebagai sebagai makhluk Allah, sekaligus mencakup pengertian untuk mngembalikan persoalan kepada ketentuan syariat Islam.<sup>12</sup>

*Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan*

<sup>11</sup>Maylan Kalay, *Teori Motivasi Menurut Frederick Herzberg*, <http://maykalay.co.id/2015/05/teori-motivasi-herzerg.html?M=I> diakses pada hari Kamis, 14 Desember 2017, pukul 12:53 wib.

<sup>12</sup> Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islam (Teori dan Praktik)*, (Semarang: Citra Prima Nusantara, 2007). hlm 55.

*yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nyakepada kamu apa yang Telah kamu kerjakan.” (QS. At-Taubah ayat: 105).*

d. Tujuan Bimbingan dan Konseling

- 1) Membantu individu mencegah timbulnya permasalahan.
- 2) Membantu individu mencegah timbulnya permasalahan  
Membantu individu untuk memecahkan berbagai masalah yang berkaitan dengan upaya mencari pekerjaan.
- 3) Membantu individu mengatasi berbagai macam permasalahan yang berkaitan dengan kegiatan kerja dan hubungan kerja.<sup>13</sup>

e. Minat

Dalam Bukunya “Robert Nathan & Linda Hiil,” yang berjudul *Konseling Karir* (Minat yaitu kegiatan-kegiatan yang menyenangkan dan rewarding adalah salah satu kunci vital yang memotivasi seseorang. Jika seseorang tidak dapat memahami dan mengartikulasi minat-minat riilnya, mereka akan menemukan dirinya sendiri terdorong ke arah yang diinginkan orang lain.<sup>14</sup>

f. Pengertian Motivasi

Motivasi Yaitu dorongan yang menggerakkan seseorang untuk berperilaku baik atau motif primer, yaitu motif yang disadari oleh kebutuhan asli yang dimiliki oleh individu sejak dia lahir, seperti: rasa lapar, bernafas, dan lainnya. Adapun motif sekunder yang terbentuk

<sup>13</sup>Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*, (Yogyakarta:UIN Press,2001), hlm129-130.

<sup>14</sup>Robert Nathan & Linda Hiil, *Konseling Karir* (yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), hlm.43

dari hasil belajar, seperti: memperoleh pengetahuan ilmu atau ketrampilan tertentu.<sup>15</sup>

## 2. Kerangka Berpikir

Rumah tahanan pemasyarakatan kelas IIA Kota Pekalongan merupakan salah satu tempat tersangka atau terdakwa ditahan selama proses penyelidikan, penuntutan, penuntutan dan pemeriksaan di sidang pengadilan di pekalongan. Di dalam rumah tahanan kelas IIA Kota Pekalongan terdapat sejumlah narapidana dan tahanan sekitar 206 orang laki-laki dan perempuan.

Di rumah tahanan mempunyai beberapa kegiatan dan aktivitas dalam membina dan mengarahkan warga binaannya. Salah satu kegiatannya adalah bimbingan pekerjaan atau bimbingan karir. Dari jumlah wargabinaan tersebut yang mengikuti bimbingan pekerjaan atau bimbingan karir ada 30 orang, itu pun khusus laki-laki. Bimbingan karir di rutan dibagi menjadi beberapa bidang sesuai dengan bakat dan minat warga binaan diantaranya meliputi pertanian, perikanan, pertukangan, servis dinamo, pelukis, kreasi fas bunga dan kreasi bunga kertas, membuat aquarium gentong, ketrampilan pelapah pisang dll.

Di dalam bimbingan karir pembimbing juga mengarahkan, memotivasi semangat dalam menjalani kehidupannya di dalam rutan dan memotivasi untuk terus bekerja haruslah sesuai dengan syariat Islam dan memahami kembali fitrah manusia didunia. Bekerja juga adalah sebuah tanggung jawab dan sebagai ibadah manusia kepada Allah Swt.

---

<sup>15</sup> Anas Salahudin, *Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm 105.

### 3. Penelitian yang relevan

Untuk mendukung penelitian ini, kami mencantumkan beberapa penelitian terdahulu sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian saya diantaranya:

Pertama penelitian dari Muhammad Kharis, STAIN Pekalongan, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dengan judul **“Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengemabngkan Minat Siswa Kelas VII Pada Kegiatan Ekstrakulikuler Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) Di Mts Istifaghiyah Nahdliyah Pekalongan”**. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana peras guru BK dalam mengemabngkan minat siswa kelas VII. Dengan metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif,subjeknya adalah Guru BK MTS Isthifaiyah Nahdliyah. Pekalongan, dan objeknya adalah MTS Isthifaiyah Nahdliyah Pekalongan.<sup>16</sup>

Selanjutnya dari Hari Laksono Eko Wibowo, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta judul **“Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Kemandirian Warga Binaan Di panti Sosial Karya Wanita Godean Yogyakarta”**. Penelitian ini dalam menganalisis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan karir dalam meningkatkan

---

<sup>16</sup> Cotoh Skripsi Muhammad Haris, *PERAN GURU BK DALAM MENGEMBANGKAN MINAT SISWA KELAS VII PADA KEGIATAN EKSTRAKULIKULER PUSAT INFORMASI KONSELING REMAJA (PIK-R) DI MTS ISTHIFAIYAH NAHDLIYAH PEKALONGAN*”. contoh skripsi mahasiswa STAIN PEKALONGAN, Fakultas Bimbingan dan Penyuluhan Islam, thn 2016.

kemandirian warga binaan di panti sosial Karya Wanita Godean Yogyakarta.<sup>17</sup>

Selanjutnya penelitian dari Gunawan dari IAIN Pekalongan, yang berjudul **“Peran Bimbingan Karir dalam membentuk Kemandirian Narapidana Pencurian di Lapas Kelas IIA Kota Pekalongan”**. Yang membahas tentang pentingnya bimbingan karir dalam pembentukan karakter narapidana khususnya narapidana pencurian di lapas kelas IIA Kota Pekalongan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.<sup>18</sup>

Terakhir dari Nurul Hidayati, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia UNP Kediri dengan judul: **“Hubungan Bimbingan Karir dengan Perkembangan Bakat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Arjosari”**. Tujuan penelitian ini untuk membantu siswa untuk mengenal potensi dirinyaseperti : Bakat, minat, kelebihan dan kekurangan siswa. Metode penelitian ini bersifat kuantitatif.<sup>19</sup> Persamaanya didalam skripsi ini terdapat bimbingan karir dengan perkembangan bakat.

Hal ini dapat dipahami bahwa bimbingan karir dan pekerjaan cukup berarti dalam kehidupan manusia sebagian besar dari pikiran

<sup>17</sup> Laksono Eko Wibowo, *Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Kemandirian Warga Binaan Di panti Sosial Karya Wanita Godean Yogyakarta*, [http://stroge/emulated/0/UCDownloads/11220062\\_bab-i\\_iv-atau-v\\_daftar-pustaka.pdf](http://stroge/emulated/0/UCDownloads/11220062_bab-i_iv-atau-v_daftar-pustaka.pdf), diakses tanggal 23 November 2016, 17:44.19.

<sup>18</sup>Contoh skripsi Gunawan, *Peran Bimbingan Karir dalam membentuk Kemandirian Narapidana Pencurian di Lapas Kelas IIA Kota Pekalongan*, fakultas Bimbingan dan Konseling Islam di Perpustakaan IAIN Pekalongan.

<sup>19</sup>Nurul Hidayati, *Hubungan Bimbingan Karir dengan Perkembangan Bakat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Arjosari*, <http://stroge/emulated/0/UCDownloads/11.1.01.01.0485.pdf> diakses pada tanggal 23 November 2016. Pukul 19.20 WIB.

dan waktu tercurahkan kepada kepentingan pekerjaan. Oleh sebab itu bagi kita umat muslim, bekerja adalah ibadah, karena dengan bekerja kita telah melaksanakan salah satu perintah Allah SWT. Ketiga penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu terletak pada objek penelitiannya sama-sama membahas “Bimbingan Karir”. Namun ada perbedaan yang menonjol, dimana penelitian yang akan saya lakukan ini terfokus pada pelaksanaan bimbingan konseling karir dalam memotivasi minat warga binaan di Rutan kelas IIA Kota Pekalongan.

#### **4. Metode Penelitian**

##### **1. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perancangan dan pelaksanaan penelitian<sup>20</sup> yaitu dengan:

##### **a. Pendekatan**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang berorientasi pada fenomena-fenomena atau gejala yang bersifat alami. Artinya bahwa penelitian ini mengembangkan pemikiran yang ada pada masyarakat secara nyata terhadap sesuatu yang ada dan diungkapkan dengan pernyataan yang logis dan masuk akal, khususnya mengenai penerapan layanan bimbingan karir dalam memotivasi minat warga binaan rumah tahanan kelas II A Kota Pekalongan, serta buku – buku lain yang relevan dengan penulisan yang sedang diteliti.

---

<sup>20</sup>Saifudin Azhar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm 5.

## b. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penyelidikan yang mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.<sup>21</sup>

Penelitian lapangan mempunyai tujuan memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari. Dengan melakukan (field research) akan dapat menentukan pengumpulan data dan informasi tentang penerapan layanan bimbingan karir dalam perspektif Islam untuk mengembangkan bakat dan minat warga binarutan kelas IIA Kota Pekalongan.

## 2. Sumber Data

Menurut sumbernya data penelitian digolongkan sebagai sumber data primer dan sumber data sekunder:

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari sumber-sumber utama langsung dari objek yang diteliti.<sup>22</sup>

Sumber data primer di ambil dari Wawancara dengan Kepala Pelayanan Tahanan, Tavip Imam Harianto, selaku Kasupsi Pelayanan Tahanan di Rutan Kelas IIA Kota Pekalongan, Ridhona Dzoith selaku kasupsi pembinaan bimbingan kerja, dan 3 orang

<sup>21</sup>*Opcit., hlm 81*

<sup>22</sup>Anselm Strauss, dkk, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif...* hlm.42

perwakilan dari warga binaan laki-laki yang mengikuti kegiatan bimbingan karir di Rutan Kelas IIA Kota Pekalongan.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek peneliti.<sup>23</sup>

Data ini diperoleh melalui data dokumentasi dan arsip-arsip yang ada di rutan kelas IIA Kota Pekalongan, serta buku-buku lain yang relevan dengan penulisan yang sedang diteliti.

### 3. Metode Penelitian

#### a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>24</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum di rutan kelas IIA Kota Pekalongan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi minat warga binaan rutan kelas IIA Kota Pekalongan.

#### b. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara interview atau tanya jawab pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.<sup>25</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan bimbingan karir dalam memotivasi minat

---

<sup>23</sup>*Ibid*, hlm. 92.

<sup>24</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta : Yayasan Pendidikan Fakultas Psikologi; UGM, 2007), hlm. 151

<sup>25</sup>Ahmad Tazeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta : Telas, 2011), hlm 84.

warga binaan rutan kelas IIA Kota Pekalongan. Metode ini dilakukan secara inisiatif melalui Tanya jawab kepada pihak terkait seperti dengan warga binaan Rutan, dengan petugas-petugas di rumah tahanan Kelas IIA Kota Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>26</sup> Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan tinjauan tentang bagaimana gambaran di rutan, bagaimana kegiatan yang ada di rutan dan lain-lainya.

d. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah untuk diinterpretasikan. Dalam analisis data menggunakan analisis kualitatif, artinya analisis dengan menekankan pada proses penyimpulan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan fenomena yang diamati dengan menggunakan logikailmiah. Dengan demikian penelitian diharapkan dapat menghasilkan berbagai informasi yang berkualitas yang berhubungan dengan metode pembelajaran. Penelitian kualitatif ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya pelaksanaannya, bimbingan dan konselingnya, minat,

---

<sup>26</sup>Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 191.

bakat, persepsi, motivasi, penerimaan dan lain-lain. Secara holistic, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada

suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>27</sup>

Selain menggunakan metode tersebut juga menggunakan pola berfikir induktif, yaitu proses penalaran dimulai dari bergerak dari penelitian dan evaluasi atas fenomena-fenomena yang ada. Jadi, penelitian atas fenomena yang ada kemudian kita teliti dan evaluasi selanjutnya disimpulkan. Berkenaan dengan teknik atau metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Keabsahan data

Penggunaan terhadap keabsahan data prinsipnya, selain digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang menyatakan tidak ilmiah. Dengan kata lain, apabila peneliti mengadakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat sesuai dengan tekniknya, sehingga jelas bahwa hasil upaya penelitiannya benar-benar bisa dipertanggung jawabkan dari segala segi.

#### 2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan

---

<sup>27</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet XIII (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 6.

pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang diperoleh tersebut.<sup>28</sup>

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam analisis data ini antara lain:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan pengabstrakan, penyederhanaan, pemusatan perhatian dan transparansi data kasar yang muncul dalam catatan lapangan. Sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data<sup>29</sup>

Sesudah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Display adalah suatu proses penorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian, dapat disertai gambar, skema, table, rumusan dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari data observasi, wawancara, maupun studi dokumentasi.

c. Kesimpulan

Kesimpulan data merupakan langkah ketiga dalam proses analisis data, langkah ini dimulai dengan mencari pola, tema

---

<sup>28</sup>Ibid, hlm 135

hubungan antara bimbingan karir dalam perspektif Islam untuk memotivasi bakat dan minat warga binaan rutan dengan menarik kesimpulan sebagai hasil temuan dilapangan.

#### **g. Sistematika Penulisan**

Untuk mendapatkan suatu pemahaman yang sistematis dan konsisten, maka perlu disusun sistematika pembahasan yang sedemikian rupa sehingga dapat menjawab dari apa yang dirumuskan dalam rumusan masalah dan dapat menunjukkan totalitas pembahasan secara utuh. Adapun sistematika penulisan akan dibagi dalam lima bab yaitu:

BAB I Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka (kerangka teori, kerangka berfikir, penelitian yang relevan), Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II terdiri dari Sub bab pertama tentang A. *Bimbingan Karir* a. Tinjauan Karir ada *Pengertian Karir, Faktor-faktor Perkembangan Karir, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan kerja, Teori dalam Bimbingan Karir.* b. Tinjauan Tentang Bimbingan Konseling Karir. (a) *Pengertian Bimbingan Karir, (b) Kriteria Konselor, c) Tujuan Bimbingan Karir, (d) Asas-asas Bimbingan Konseling, (e) Tata Nilai Kerja Islam, (f) Prinsip-prinsip Bimbingan Karir (g) Model Pelaksanaan Bimbingan Karir, (h) Fungsi Bimbingan Karir, (i) Jenis-jenis Layanan Bimbingan Karir, (j) Perencanaan Bimbingan Karir, (k) Pelaksanaan Bimbingan Konseling Karir, (l) Evaluasi Pelaksanaan Bimbingan Karir.*

*Sub bab Ke-dua 1. Tinjauan tentang Motivasi, ada a) Definisi Motivasi b) Jenis-jenis Motivasi, c) Tujuan Motivasi, d) Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi, e) Motivasi dalam Islam, f) Fungsi-fungsi Motivasi. 2. Tinjauan tentang Minat: a) Definisi Minat, b) Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat, c) Macam-macam Minat.*

BAB III, Gambaran Umum suasana dan kegiatan di rutan dan pelaksanaan bimbingan karir untuk mengembangkan minat dan bakat warga binaan di Rutan terdiri dari tiga sub bab, sub bab pertama yaitu gambaran umum rutan kelas IIA Kota Pekalongan yang terdiri dari *Sejarah, Letak Geografis, daftar nama wargabinaan yang mengikuti bimbingan karir yang ada di rutan, Visi dan Misi, Personil rutan dan bidang tugas, struktur organisasi dan pengelolaan, sarana prasarana, kegiatan perawatan pembimbingan pembinaan,* sub bab Pelaksanaan layanan bimbingan karir untuk mengembangkan bakat dan minat warga binaan rutan a) perencanaan bimbingan konseling karir b) pelaksanaan bimbingan konseling karir ada 4 yaitu ada *orientasi dan informasi, persidangan, pembinaan,* c) Evaluasi dan tindak lanjut.

BAB IV ada pertama Analisis Perencanaan bimbingan konseling Karir, kedua Analisis Pelaksanaan bimbingan konseling karir meliputi (tahap orientasi dan informasi, tahap persidangan, tahap pembinaan ketrampilan), ketiga Evaluasi dan tindak lanjut, keempat Analisis Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat pelaksanaan bimbingan konseling Karir di rutan, dan Analisis Hasil data Penelitian Pelaksanaan Bimbingan

Karir Dalam Memotivasi Minat Warga Binaan di Rutan Kelas IIA Kota  
Pekalongan.

BAB V Penutup yang di dalamnya meliputi simpulan dan saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan Bimbingan konseling karir dalam memotivasi minat warga binaan di Rumah tahanan kelas IIA Kota Pekalongan terdiri atas beberapa proses tahapan yaitu:
  - a. perencanaan,
  - b. pelaksanaan (adaptasi, orientasi dan informasi, persidangan, pembinaan Kepribadian/kemandirian warga binaan, evaluasi dan tindak lanjut).

Adanya suatu perencanaan yang matang dan sesuai, tujuan bimbingan karir dalam memotivasi minat dapat tercapai sesuai dengan target program. Dimana kemandirian tersebut sangat penting untuk perkembangan bekal kehidupan karir mereka. Tidak hanya bersaing di dunia karir, tetapi juga bisa membuka peluang mengembangkan karir mereka.

Ketrampilan yang ada di Rutan menjadi materi bimbingan karir, yaitu: ketrampilan aquarium gentong, menjahit, peternakan, perkebunan, perikanan, pertukangan, tataboga, ketrampilan pelapah pisang, ketrampilan serat nanas dll. Dengan metode pengajaran ketrampilan dalam bimbingan kelompok dan individual, warga binaan dilatih untuk bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan karirnya. Di dalam Rutan Kota Pekalongan jumlah wargabinaannya kurang lebih sekitar 250, tetapi yang mengikuti kegiatan bimbingan hanya 40 orang belum ada sebagiannya.

Sedangkan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa proses bimbingan karir dalam memotivasi minat warga binaan menerapkan teori motivasi dari teori dua faktor Frederick Herzberg kepada warga binaan agar produktif dan bersemangat. Metode-metode yang dilakukan diteori dua factor ini ada dua yaitu teori langsung dan tidak langsung dimana warga binaan merasakan apa yang didapatkannya secara langsung dan secara tidak langsung seperti fasilitas-fasilitas, sertifikat, potongan penahanan, gaji/upah agar mampu memotivasi minat para warga binaan.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan karir dalam memotivasi minat warga binaan di rutan adalah:
  - a. Faktor pendukung
    - ✓ Motivasi semangat wargabinaan
    - ✓ Adanya dukungan dari BLK Kota dan Kabupaten
  - b. Faktor penghambat
    - ✓ Rendahnya SDM (Sumberdaya Manusia)
    - ✓ Waktu Pidana Wargabinaan.
    - ✓ Sarana prasarana

## **B. Saran**

1. Kepada Bapak yang berwenang di Rumah Tahanan Negara Kelas IIA Kota Pekalongan, diharapkan memberikan kesempatan peluang relawan untuk kegiatan bimbingan karir warga binaan perempuan yang ada di rutan, dan bisa meningkatkan SDM wargabinaan dengan menambah motivator untuk mengembangkan bidang yang lebih bermutu.
2. Kepada kasupsi Pengelola bimker/bimbingan karir supaya menambahkan pelajaran-pelajaran Islami dapat meningkatkan religius warga binaan dan untuk bekal dalam mencari pekerjaan yang halal dan baik menurut ajaran Islam. Dan

memberikan kesempatan penyaluran tenaga kerjaan untuk wargabinaan yang sudah mempunyai sertifikat dalam bidangnya.

3. Kepada para peneliti lain yang memiliki minat untuk untuk melakukan penelitian lebih lanjut dibidang yang sama, diharapkan agar dapat menyempurnakan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

Amin, Samsul Munir. 2013 *Bimbingan Konseling Islam*, Jakarta: AMZAH.

Amti, Eman dan Prayitno. 2009. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rieneka Cipta.

Ani Endriani. *Prinsip-prinsip Bimbingan Karir*,

[Http://aniendriani.blogspot.co.id/2011/03/prinsip-prinsip-bimbingan-](http://aniendriani.blogspot.co.id/2011/03/prinsip-prinsip-bimbingan-karir.html?m=I)

[karir.html?m=I](http://aniendriani.blogspot.co.id/2011/03/prinsip-prinsip-bimbingan-karir.html?m=I) diakses pada hari selasa, 06 juni 2017, pukul 13.00 wib.

Andriani, Ani dan Kristina Widyawati. 2017. Jurnal Administrasi Kantor berjudul “Penerapan Motivasi Karyawan Menurut Teori Dua Faktor Frederick Herzberg Pada PT Aristika Kreasi Mandiri”, vol.5, No.1 juni.

Asmani, Jamal Ma'mur. 2010. *Panduan Efektif Bimbingan Dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.

Asrori, Muhammad dan Muhammad Ali. 2005. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.

Azhar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar Offset.

Buku Panduan. 2015. *Profil Rumah Tahanan Negara Klas IIA Kota Pekalongan*. Dep. Hukum dan HAM R.I Kantor Wilayah Jawa Tengah.

Buku Panduan, Undang-undang yang dipinjami pihak rumah tahanan klas IIA Kota Pekalongan.

Browsur, 2015. *Profil Rumah Tahanan Negara Kelas IIA Pekalongan*. Dep. Hukum dan HAM R.I Kantor Wilayah Jawa Tengah.

Davis, Gary A. 2012 *Anak Berbakat & Pendidikan Keterbakatan* Jakarta: PT Indeks permata Putri Media.

Dkk, Suprihatin. 2014. *Managemen Sekolah*. Semarang: Upt Mkk Unnes Press.

Ekaningrum, Indri F. 2002. *The Boundaryless Career Pada Abad ke-21 (Kajian Ekonomi Manangemen dan Akuntansi) Vol.IX No. 1*, Semarang:Unikal SoegijaPranata.

Faqih Rahim, Aunur. 2001. *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*, Yogyakarta: UII Press.

Febrini, Deni. 2010. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Teras.

Gibson, Robert L Marianne, dkk. 2011. *Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

Glading, Samuel T. 2012. *Konseling Profesi Menyeluruh Ed keEnam*, Jakarta:PT Indeks.

Gunawan. 2017. *Skripsi Fakultas Bimbingan dan Konseling Islam di Perpustakaan IAIN Pekalongan*

Ghoni, Ruslan A. 1996. *Bimbingan Karir*. Bandung: Angkasa.

Hadi, Sutrisno. 2007. *Metodologi Reearch I*. Yogyakarta: Yayasan Pendidikan Fakultas Psikologi UGM.

Haris, Muhammad. 2016. *Peran Guru BK Dalam Mengebangkan Minat Siswa Kelas VII Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) Di Mts Istighfahiyah Nahdliyah Pekalongan*”. contoh skripsi mahasiswa STAIN PEKALONGAN, Fakultas Bimbingan dan Penyuluhan Islam.

Hidayah, Rifa dan Elfi Muawanah. 2009. *Bimbingan Konseling Islami di Sekolah Dasar*, Jakarta: PT Bumi Aksara

Hidayati, Nurul. 2016. *Hubungan Bimbingan Karir dengan Perkembangan Bakat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Arjosari*, <http://stroge/emulated/0/UCDownloads/11.1.01.01.0485.pdf> diakses pada tanggal 23 November 2016. Pukul 19.20 WIB.

Hill, Linda, & Robert Nathan. 2012. *Konseling Karir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kartono, 2007. *Psikologi Anak Psikologi Perkembangan*. Bandung: Mandar Maju.

Kusmawati, Desak PE Nila, dan Dewa Ketut Sukardi. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah Jakarta: Rieneka Cipta*.

LN, Yusuf Syamsu. 2011. *Perkembangan Peserta didik*. Jakarta: PT Grafindo.

Mashudi, Farid. 2013. *Psikologi Konseling: Buku Panduan Lengkap dan Praktis Menerapkan Psikologi Konseling*, cet.Ke-3, Yogyakarta: DIVA Press.

Mulyadi, 1991. *Psikologi Pendidikan*, Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang.

Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif Cet XIII*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rusyan, Tarbani. 1990. *“Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar”*, Jakarta: CV. Rajawali Pers

Salahudin, Anas. 2010. *Bimbingan & Konseling*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Shaleh,Abdurrahman. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*,  
Jakarta:Prenada Indonesia.

Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:  
Rineka Cipta

Sountrack, Jhon W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

SP, Siagian. 2012.*Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta.

Suherman, Usman. *Konseling Karir Sepanjang Kehidupan*, (Upi, tt).

Sujanto, Agus. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.

Supriyadi, Tatang. 2013. *Inspirasi Konselor*,

<http://tatangsupriyadi.blogspot.com/2013/04/bk-karir-pengertian-karir-dan-bimbingan.html>. diakses hari Kamis, 01 juni 2017. Pukul 21:22

Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Tazeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis* Yogyakarta : Telas.

Thohirin. 2011. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Trisnayadi, Tawuh. 2003. *Bimbingan Karir Untuk Pelajar Muslim*. Jakarta:  
Erlangga.

Uu no.12 tahun 1995 tentang Permasiyarakatan

Uu tentang permasiyarakatan bab I Pasal 1.

Wahab, Abdul Muhib dan Abrurrahman Shaleh. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*.

Walgitto, Bimo. 1995. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Yogyakarta: Andi Offset.

Wibowo, Eko Laksono. 2002. *Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Kemandirian Warga Binaan Di panti Sosial Karya Wanita Godean Yogyakarta*, [http://storge/emulated/0/UCDownloads/11220062\\_bab-i\\_iv-atau-v\\_daftar-pustaka.pdf](http://storge/emulated/0/UCDownloads/11220062_bab-i_iv-atau-v_daftar-pustaka.pdf), diakses tanggal 23 November 2016, 17:44.19.

Wikipedia. 2017. *Karier*, <http://id.m.wikipedia.org/wiki/karier>. diakses hari Kamis, 01 Juni Pukul 22:00:2

Winkel, WS. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Jakarta: Grasindo.

Www. GaleriPustaka.com, akses pada tanggal 13 Desember 2017. Pukul 11:43 WIB.

YusrilInspiration,*MinatdanMotivasi*,//[yusinspiration.wordpress.com/2012/2013/16/minat-dan-motivasi/](http://yusinspiration.wordpress.com/2012/2013/16/minat-dan-motivasi/) diakses 2 Desember 2017. Pukul 12:05.

Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta:PT Bumi Aksara.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Eva Rusdiana Dewi**  
Nim : **2041112098**  
Jurusan/Prodi : **Bimbingan Dan Penyuluhan Islam**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DALAM MEMOTIVASI MINAT WARGA BINAAN DI RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIA KOTA PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,



**NIM. 2041112098**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.